

BAB III

METODE PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu alat yang dapat membantu seorang peneliti guna mendapatkan hasil dan kesimpulan dari objek yang diteliti. Melalui metode penelitian, peneliti dapat menarik kesimpulan dari hasil penelitian secara tepat dan benar. Penelitian ini dilakukan untuk dapat mengungkapkan tentang bagaimana struktur penyajian dari kesenian *Genjring Ronyok* dan bagaimana pola tabuhan dari *genjring* itu sendiri. Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan paradigma kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti ingin melihat dan mengkaji sebuah data-data faktual tentang kesenian *Genjring Ronyok* di Desa Selapajang, Kecamatan Kawali, Kabupaten Ciamis. Kemudian mendeskripsikan hasil temuan di lapangan kedalam tulisan.

Melalui metode deskriptif ini, diharapkan dapat diketahui bagaimana gambaran (deskripsi) mengenai kesenian *Genjring Ronyok* itu sendiri. Sementara itu, penelitian kualitatif lebih bersifat alami, seperti gejala sosial dan permasalahan yang ditemukan oleh peneliti merupakan subyek penelitian yang dapat dikaji dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Karena subyek penelitian merupakan suatu bentuk dari kegiatan manusia yang tidak dapat diukur dengan angka-angka, namun dengan pendalaman observasi. Hal inilah yang menjadi alasan mengapa peneliti menggunakan penelitian deskriptif dengan paradigma kualitatif di dalam penelitian ini.

B. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam melakukan proses penelitian, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk memudahkan peneliti dalam memperoleh data-data yang berkaitan dengan judul penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan antara lain:

1. Observasi

Observasi dalam penelitian merupakan bagian terpenting untuk mendapatkan hasil yang diharapkan dan bertujuan untuk mengadakan pengamatan secara objektif tentang beberapa hal yang berkaitan dengan kesenian *Genjring Ronyok* Al-Istiqomah pada acara Maulid Nabi Muhammad SAW dilakukan di Desa Selapajang, Kecamatan Kawali, Kabupaten Ciamis.

2. Wawancara

Teknik wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang tidak bisa didapatkan melalui kegiatan observasi. Pada teknik ini, peneliti berhadapan langsung dengan informan. Dalam melakukan wawancara peneliti lakukan dengan interaktif, yaitu kepada informan yang dianggap berkompeten dalam memberikan informasi, dengan tujuan untuk memperoleh data tentang segala hal yang dibutuhkan oleh peneliti terkait dengan judul yaitu kesenian *genjring ronyok* pada saat acara Maulid Nabi Muhamma SAW di Desa Selapajang, Kecamatan Kawali, Kabupaten Ciamis.

3. Dokumentasi

Selain dari itu, peneliti juga mengumpulkan data dengan teknik dokumentasi. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data dengan cara mendokumentasikan segala hal yang berkaitan dengan penelitian, misalnya rekaman audio visual dari penyajian kesenian *Genjring Ronyok*, hasil wawancara maupun foto-foto selama peneliti melakukan observasi di lapangan. Media yang digunakan peneliti pada teknik pengumpulan data ini antara lain:

a. Kamera digital

Dengan media ini, peneliti mengambil gambar berupa foto baik selama proses wawancara, observasi maupun kegiatan lainnya.

b. Handycam

Handycam digunakan peneliti untuk merekam bagaimana penyajian dari *Genjring Ronyok* ini secara audio visual.

c. Alat tulis

Pensil dan buku tulis digunakan untuk menulis informasi-informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

d. Studi Literatur

Tujuan utama dari studi literatur ini adalah untuk mencari dasar pijakan sebagai pondasi untuk membangun kerangka berfikir sehingga peneliti mempunyai pendalaman yang luas terhadap masalah yang diteliti. Studi literatur yang dilakukan peneliti adalah dengan cara mendayagunakan sumber informasi misalnya: mencari referensi baik dari buku, jurnal, skripsi, maupun internet, yang berkaitan dengan kesenian *Genjring Ronyok* ini.

C. TEKNIK PENGOLAHAN DATA

Dalam teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa langkah untuk memudahkan proses pengolahan data tersebut diantaranya:

1. Menyusun data sesuai dengan permasalahan.

Setelah data terkumpul dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi maupun hasil studi literatur, peneliti menyusun data-data tersebut sesuai dengan permasalahan. Dalam hal ini, peneliti memilih-milih data sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian tersebut.

2. Menyesuaikan dan membandingkan hasil observasi dengan literatur dan lain-lain.

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dikumpulkan kemudian dianalisis secara umum. Setelah diperoleh hasilnya, kemudian data tersebut disesuaikan dan dibandingkan dengan data-data yang diperoleh dari hasil studi literatur. Sehingga akan menghasilkan data sesuai dengan permasalahan penelitian dari semua sumber pengumpulan data.

3. Membuat Kesimpulan

Setelah semua data terkumpul dan sesuai dengan permasalahan penelitian, peneliti menganalisis kembali dengan cara deskriptif analisis. Sehingga peneliti akan memperoleh kesimpulan sebagai hasil akhir dari pengolahan data.

D. SUBJEK PENELITIAN

1. Kelompok kesenian *Genjring Ronyok* Al-Istiqomah di Desa Selapajang Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis.
2. Warga yang selalu menyaksikan kesenian *Genjring Ronyok*.

E. LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN

1. Persiapan

a. Observasi awal

Peneliti melakukan observasi awal ke lokasi penelitian dengan tujuan untuk mengetahui gambaran lokasi penelitian, mengetahui sejarah singkat Kesenian *Genjring Ronyok*, mengenal kelompok kesenian *genjring ronyok* Al-Istiqomah yang dilakukan di Mesjid Al-Istiqomah Desa Selapajang, Kecamatan Kawali, Kabupaten Ciamis. Observasi awal ini dilakukan pada hari Senin, 8 Juni 2009 pukul 13.00 WIB.

b. Merumuskan Masalah

Rumusan masalah sangat penting dalam sebuah penelitian. Peneliti harus merumuskan masalah setelah melakukan beberapa studi pendahuluan. Dengan adanya rumusan masalah, peneliti akan lebih terfokus dan mudah untuk membuat laporan hasil penelitian.

c. Merumuskan Asumsi

Peneliti harus merumuskan asumsi atau anggapan sementara yang pada akhir penelitian akan disesuaikan dengan hasil penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian

Setelah melakukan persiapan, peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan acuan pada metode penelitian. Selama penelitian, peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh di lapangan kemudian mengolah data tersebut untuk dijadikan laporan pada akhir penelitian.

3. Penyusunan Laporan Penelitian

Setelah proses penelitian selesai dilaksanakan, peneliti membuat laporan penelitian berupa hasil penelitian yang sebenarnya, yang diperoleh dari lapangan seperti catatan-catatan, hasil wawancara, dan dokumentasi yang kemudian digambarkan atau dideskripsikan ke dalam tulisan.

